

Analisis Faktor yang Mempengaruhi PDRB di Indonesia Tahun 2020

Alifiya Zabli Qibitiah¹, Wina Meydilla²

¹Jurusan Akuntansi, fakultas ekonomi bisnis dan humaniora

²Nusa putra University alifiya.qibitiah_ak21@nusaputra.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Jumlah Penduduk, Tenaga Kerja, Penanaman Modal Asing dan Penanaman Modal dalam Negeri berpengaruh terhadap PDRB tersebut dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Variabel Independen tersebut terhadap Variabel Dependen (PDRB). Jenis Data yang digunakan pada penelitian ini bersifat kuantitatif, data yang digunakan meliputi data PDRB di Indonesia tahun 2020, Jumlah Penduduk di Indonesia tahun 2020, Tenaga Kerja di Indonesia tahun 2020, PMA di Indonesia tahun 2020 dan PMDN di Indonesia tahun 2020 yang di dapat dari Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, serta literatur, dan laporan-laporan yang berkaitan dengan penelitian ini. Metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Berganda yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh Variabel Independen terhadap Variabel Dependen dengan bantuan SPSS 25. Hasil analisis secara parsial menunjukkan bahwa variabel X1 tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y, sedangkan Variabel X2, X3 dan X4 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Variabel Y. Namun secara simultan, Variabel X1, X2, X3, dan X4 secara Bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Variabel Y (PDRB).

Kata kunci: *PDRB, Jumlah Penduduk, Tenaga Kerja, PMA, PMDN*

Abstract: The Independent Variable to the Dependent Variable. The type of data used in this study is quantitative, the data used includes data on GDP in Indonesia in 2020, Total Population in Indonesia in 2020, Labor in Indonesia in 2020, PMA in Indonesia in 2020 and PMDN in Indonesia in 2020 which were obtained from The Indonesian Central Bureau of Statistics (BPS), as well as literature and reports related to this research. The analytical method used in this study is Multiple Regression Analysis which is used to determine the effect of the Independent Variable on the Dependent Variable with the help of SPSS 25. The results of the partial analysis show that variable X1 does not have a significant influence on variable Y, while Variables X2, X3 and X4 has a significant influence on Variable Y. But simultaneously, Variables X1, X2, X3, and X4 together have a significant influence on Variable Y (GDP).

Keyword: *GDP, Total Population, Labor, PMA, PMDN*

PENDAHULUAN

Produk domestic regional bruto (PDRB) Merupakan indikator penting atau data statistic untuk mengetahui bagaimana kondisi ekonomi dan kinerja pembangunan, disuatu Negara dalam periode tertentu. Pdrb juga dipakai untuk bahan evaluasi dalam kegiatan pembangunan ekonomi yang telah dilaksanakan oleh pemerintah maupun non pemerintah.

Jumlah penduduk yaitu banyak nya jumlah manusia secara individu maupun kelompok yang menempati suatu wilayah ataupun Negara tertentu. Jumlah penduduk yang begitu besardisuatu Negara khususnya Negara Indonesia akan berdampak besar pada pertumbuhan ekonomi di Negara tersebut. Agar dapat menuju keberhasilan dan mampu mengatasi masalah penduduk yaitu antara lain meliputi komposisi, dan pemanfaatan jumlah penduduk, maka harus dilakukan pengendalian jumlah penduduk. Semakin tinggi pertumbuhan penduduk, maka semakin tinggi juga pendapatan penduduk.

Penanaman modal asing atau investasi luar negeri yaitu sebuah investasi untuk keuntungan individu atau kepentingan bisnis yang bertempat di Negara lain. Banyak cara untuk melakukan penanaman modal asing, salah satunya dengan membuat anak perusahaan di Negara asing dan memperoleh saham diperusahaan yang ada. Istilah penanaman modal asing digunakan untuk membuat keputusan guna memperoleh saham substansial dalam bisnis asing atau memperluas langsung operasinya kewilayah baru.

Penanaman modal dalam negeri, menurut UUD yaitu kegiatan untuk menanam modal agar dapat melakukan usaha di wilayah Negara republic Indonesia yang dilakukan oleh penanaman modal didala negeri dengan menggunakan modal dalam negeri.

KAJIAN PUSTAKA

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Produksi adalah suatu kegiatan meningkatkan manfaat dengan cara mengkombinasikan faktor-faktor produksi capital, tenaga kerja, teknologi, dan managerial skill yang bisa menambah kegunaan (nilai guna) suatu barang (Suparmoko, 1994). Sedangkan Produk domestic regional bruto (PDRB) yaitu gambaran perekonomian secara menyeluruh yang yang merupakan peningkatan pendapatan masyarakat atau kenaikan seluruh nilai tambah (added value) yang terjadi pada suatu wilayah (Tarigan, 2005).

Produk domestic regional bruto (PDRB) sebagai jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh usaha dalam suatu wilayah, atau jumlah seluruh nilai barang dan jasa ahir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi disuatu wilayah. Kegiatan ekonomi semakin baik jika pertumbuhan ekonomi suatu wilayah semakin tinggi. Pertumbuhan ekonomi daerah tersebut ditunjukkan dari laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan (Todaro dan Smith, 2008).

Jumlah penduduk

Menurut Bambang (2017) Jumlah penduduk pada suatu wilayah atau negara pada dasarnya dapat di kelaskan sebagai suatu modal atau beban pembangunan, hal ini bisa berdampak baik untuk negara jika di sertai dengan kualitas yang memadai baik tingkat kesehatan, pendidikan, maupun kemampuan beradaptasi dengan perkembangan teknologi sangat mendukung terhadap proses pembangunan negara.

Menurut Todaro (2000) pertumbuhan jumlah penduduk merupakan salah satu faktor positif yang dapat meningkatkan pertumbuhan

ekonomi. jumlah tenaga kerja yang lebih banyak atau lebih besar dapat meningkatkan tingkat produksi, serta pertumbuhan penduduk yang lebih besar maka ukuran pasar domestiknya juga lebih besar sehingga akan mampu meningkatkan Produk domestic

regional bruto(PDRB) suatu wilayah.

Ayu fatmasari tumeleno dan kartina rusti riazis (2020) melakukan penelitian yang berjudul pengaruh jumlah penduduk terhadap pdrb di Sulawesi tenggara. Penelitiannya bersifat kuantitatif, jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder dalam bentuk deret waktu (time series) dari tahun 2010-2021. Data ini diperoleh dari BPS provinsi Sulawesi tenggara. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi sederhana yang diperoleh dari spss 25. Berdasarkan penelitiannya Ayu fatmasari tumeleno dan kartina rusti riazis menyatakan bahwa pengaruh jumlah penduduk terhadap pdrb sebesar 94%.

Tenaga kerja

Menurut Sumitro Djohadikusumo, Tenaga Kerja adalah semua orang yang mau atau bersedia dan memilikikesanggupan untuk dapat bekerja, termasuk mereka yang tidak bekerja mau dan mampu untuk bekerja, tapi terpaksa tidak bekerja karena sedikitnya atau bahkan tidak adanya kesempatan bekerja.

Murti Sumarni dan John Suprihanto (2014) Tenaga kerja yaitu kemampuan dan keahlian yang dimiliki seseorang dalam menghasilkan produk atau jasa sehingga perusahaan dapat mengambil keuntungan sedangkan seorang tenaga kerjanya mendapatkan upah sesuai kemampuan yang dikuasainya.

Tenaga kerja merupakan faktor penting dalam proses produksi dari pada sarana produksi lain (bahan mentah, tanah, air dan sebagainya) dikarenakan manusialah yang menggerakkan atau mengoperasikan seluruh sumber-sumber tersebut untuk menghasilkan suatu barang yang bernilai yang nantinya akan berpengaruh terhadap besaran Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di suatu daerah (Susanto, 2012).

Penanaman Modal Asing

Sumber pembiayaan yang penting bagi wilayah yang sedang berkembang dan mampu memberikan kontribusi besar bagi

pembangunan, salah satunya yaitu Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA). Menjadi salah satu komponen aliran modal,PMA dijadikan sebagai aliran modal yang relatif stabil dibandingkan dengan aliran modal lainnya, contohnya investasi portofolio ataupun utang luar Negeri. PMA juga terhubung dengan kondisi dalam negeri disuatu Negara, seperti : ekonomi, social, keamanan, politik, dan lainnya (Wahyuningsih,2010).

Penanaman Modal dalam Megeri

Menurut undang-undang no 6 tahun 1968, PMDN yaitu kekayaan yang dimiliki masyarakat Indonesia yang dapat digunakan, termasuk hak-hak dan juga benda-benda yang dimiliki Negara maupun swasta nasional ataupun swasta asing yang ada di Indonesia. Sedangkan PMA adalah aliran arus modal yang berasal dari luar negeri dan dapat mengalir ke sector swasta, dapat melalui investasi langsung(direct investment) maupun investasi tidak langsung/poryofolio (Suyatno, 2003:72)

Penanaman modal asing dan penanaman modal dalam negeri memiliki pengaruh yang signifikan dan mempunyai pengaruh positif terhadap PDRB, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Apabila penanaman modal asing mengalami peningkatan, maka akan meningkat nilai PDRB. Begitupun dengan penanaman modal dalam negeri mengalami peningkatan, maka nilai PDRB juga ikut meningkat.

Mursalam salim, SE., M.SI melakukan penelitian yang berjudul pengaruh investasi dan tenaga kerja terhadap PDRB provinsi papua. Penelitian bersifat kuantitatif, jenis data sekunder dan menggunakan analisa regresi linear berganda dengan tujuan mengetahui pengaruh penanaman modal dalam negeri dan penanaman modal asing terhadap pdrb. Berdasarkan penelitian dapat diketahui bahwa variable investasi penanaman modal

dalam negeri dan penanaman modal asing dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pdrb sebesar 95%.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan data yang bersifat kuantitatif. Data yang akan menghasilkan hasilangka-angka yang diolah menggunakan metode statistik yang menghasilkan hubunganantara variabel yang diteliti. Data yang digunakan untuk mendukung penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen resmi berupa data Seluruh Provinsi di Indonesia Pada Tahun 2020. Data diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), data yang diperoleh yaitu PDRB Seluruh Provinsi di Indonesia Pada Tahun 2020, Data Jumlah Penduduk seluruh

Provinsi di Indonesia pada tahun 2020 dan Data Tenaga Kerja pada tahun 2020, Data Penanaman Modal Investasi Asing Pada tahun 2020 2020 dan Data Penanaman Modal Investasi dalam Negeri pada tahun 2020 Serta Literatur-literatur maupun informasi-informasi tertulis baik berasal dari institusi terkait maupun internet yang berhubungan dengan topik penelitian.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini antara lain:

H1 : Diduga ada pengaruh positif dan signifikan dari Jumlah Penduduk secara parsial terhadap PDRB di Indonesia tahun 2020.

H2 : Diduga ada pengaruh positif dan signifikan dari Tenaga Kerja secara parsial terhadap PDRB di Indonesia tahun 2020.

H3 : Diduga ada pengaruh positif dan signifikan dari Penanaman Modal Asing secara parsial terhadap PDRB di Indonesia tahun 2020.

H4 : Diduga ada pengaruh positif dan signifikan dari penanaman modal dalam

Negeri secara parsial terhadap PDRB di Indonesia tahun 2020.

Penelitian yang dilakukan menggunakan model analisis regresi berganda terhadap model cross section. PDRB diperlakukan sebagai variabel dependen. Sedangkan Jumlah Penduduk, Tenaga Kerja, Penanaman Modal investasi Asing dan Penanaman Modal Investasi dalam Negeri sebagai variabel independen.

Terhadap model penelitian dilakukan berbagai proses uji sebagai berikut ; 1) Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas dan Uji Heteroskedastisitas) 2) Uji Statistik (Uji Parsial t, Uji Simultan F, dan Uji Koefisien Determinasi).

Uji Asumsi klasik merupakan prasyarat analisis regresi berganda, pengujian ini harus dipenuhi agar penaksiran parameter dan koefisien regresi tidak bias. Pengujian asumsi klasik ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

Menurut Ghozali (2011:160) "Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal".

Menurut Sujarweni (2015:158) "Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model". Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variebal dependen. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Menurut Sujarweni (2015:159) "Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan keperiode pengamatan yang lain". Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0, titik-titik data tidak

mengumpul hanya di atas atau di bawah saja, penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Analisis regresi berganda dilakukan untuk mengukur dan mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Pengujian analisis regresi berganda ini meliputi Uji Parsial t, Uji Simultan F, dan Uji Koefisien Determinasi.

Menurut Sujarweni (2015:160) "Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh motivasi dan pelatihan terhadap tingkat kemiskinan. Selain itu juga analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini".

- Uji t yang biasanya dikenal dengan uji parsial tujuannya mengetahui hubungan antara masing-masing variabel independen dengan variabel dependen memiliki hubungan yang signifikan atau tidak. Uji T ini memiliki Formulasi hipotesis sebagai berikut:

Menerima H_0 =Variabel Independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Menolak H_0 =Variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari ($<$) dari t Tabel, maka variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yang artinya menerima H_0 , Sedangkan apabila nilai signifikansi lebih besar dari ($>$) α 0,05 (5%) atau t Hitung lebih kecil ($<$) dari t Tabel, maka variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yang artinya menerima H_0 , Sedangkan apabila nilai signifikansi lebih besar dari ($>$) α 0,05 (5%) atau t Hitung lebih kecil ($<$) dari t Tabel, maka variabel independent tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yang artinya menolak H_0 .

Rumus t Tabel : $t = (\alpha/2;n-k-1)=t \text{ tabel}$

Menurut Sujarweni (2015:161) "Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X1) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y)".

- Uji F atau Uji Simultan F dilakukan untuk mengetahui Hubungan secara keseluruhan antara variabel independendengan variabel dependen memiliki hubungan yang signifikan atau tidak. Uji F memiliki formulasi hipotesis sebagai berikut:

Menerima H_0 =Variabel independen secara keseluruhan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Menolak H_0 =Variabel independen secara keseluruhan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Apabila nilai signifikansi f-stat lebih kecil dari ($<$) α 0,05 (5%) atau F Hitung lebih besar ($>$) dari F Tabel, maka secara keseluruhan variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, yang artinya menerima H_0 . Apabila nilai signifikansi f-stat lebih besar dari ($>$) α 0,05 (5%) atau F Hitung lebih kecil ($<$) dari F Tabel, maka variabel independent tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yang artinya menolak H_0 .

Rumus F Tabel : $F = k;n-k=F \text{ Tabel}$

Menurut Sujarweni (2015:162) "Uji F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X1,X2,X3,X4) secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas (Y)".

Keterangan : α =0,05 (tingkat kepercayaan)
n= jumlah sampel
k= jumlah variabel

- Uji Koefisien Determinasi atau R^2 untuk mengetahui seberapa besar

sumbangan atau kontribusi variabel independent terhadap variabel dependen.

Menurut Sujarweni (2015:164) “Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui prosentasi perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X)”. Jika R^2 semakin besar, maka prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi. Jika R^2 semakin kecil, maka, prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin rendah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik:

➤ Uji normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan pengujian dengan pendekatan Kolmogorow-Smirnov. Berikut adalah hasil pengujian:

Tabel 1. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	96608.1379
Most Extreme Differences	Absolute	0.109
	Positive	0.109
	Negative	-0.096
Test Statistic		0.109
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25

Dari tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh angka probabilitas atau Asym. Sig. (2-tailed). Nilai $> 0,05$ maka uji normalitas berhasil, dan data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

➤ Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui mendeteksi terjadi atau tidaknya data yang diteliti. Uji multikolinieritas ini dilakukan dengan melihat apakah nilai VIF (Variance Inflation faktor) < 10 dan $> 0,10$ agar bisa dikatakan terbebas dari multikolinieritas.

Berikut adalah hasil dari pengujian uji multikolinieritas:

Tabel 2. Coefficients^a

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
0.113	8.857
0.142	7.037
0.301	3.319
0.188	5.315

Sumber: Hasil olah data SPSS 25

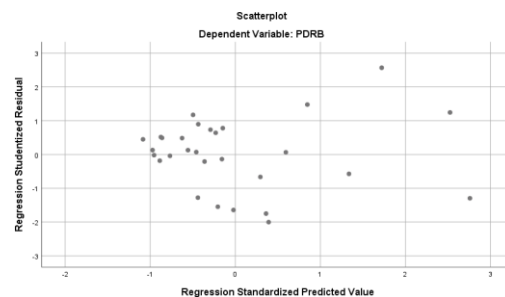
Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwanilai VIF dari Jumlah Penduduk, Tenaga kerja, Penanaman Modal investasi Asing dan Penanaman Modal Investasi dalam Negeri < 10 dan $> 0,01$ maka data tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

➤ Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui dan mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model. Tidak terdapat heteroskedastisitas apabila:

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

Tabel 3. Scatterplot



Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dilakukan untuk

mengukur dan mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Pengujian analisis regresi berganda ini meliputi Uji Parsial t, Uji Simultan F, dan Uji Koefisien Determinasi. Hasil pengujian pengaruh variabel independen (Jumlah Penduduk, Tenaga Kerja, Penanaman Modal Asing, dan Penanaman Modal dalam Negeri) terhadap variabel dependen (PDRB) dengan menggunakan uji regresi berganda yang disajikan sebagai berikut:

➤ Uji Parsial t

Tabel 4. Coefficients^a

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-9810.424	23524.948		-0.417	0.68
	Jml penduduk	-4.665	4.744	-0.115	-0.983	0.334
	Tenagakerja	0.229	0.086	0.277	2.654	0.013
	PMA	38.647	7.571	0.366	5.104	0.000
	PMDN	13.632	2.183	0.566	6.245	0.000

Sumber: Hasil olah data SPSS 25

Rumus t Tabel : $t = (\alpha/2;n-k-1)=t \text{ tabel}$

Maka perhitungan uji t sebagai berikut : $t = 0,05/2;34-4-1 = 0,025;29 = t \text{ tabel } (2,045)$.

- 1) Uji parsial t X1 (jumlah penduduk) dapat disimpulkan bahwa t hitung < dari t tabel atau $0,983 > 2,045$ dan nilai signifikasinya $> 0,05$ Maka uji t variabel X1 (Jumlah penduduk) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y).
- 2) Uji Parsial X2 (Tenaga Kerja) kerja) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Variabel Dependen (Y).
- 3) Uji Parsial X3 (Penanaman Modal Asing) Dari tabel diatas, terlihat bahwa nilai t hitung dari variabel PMA memiliki nilai sebesar 5,104 maka dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung $> t \text{ tabel}$ atau $5,104 > 2,045$ dan nilai signifikasinya $< 0,05$ maka variabel X3 (Penanaman Modal Investasi Asing) memiliki pengaruh

yang signifikan terhadap Variabel Dependen (Y).

4) Uji Parsial X4 (Penanaman Modal dalam Negeri)

Dari tabel diatas, terlihat bahwa nilai t hitung dari variabel PMDN memiliki nilai sebesar 6,245 maka dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung $> t \text{ tabel}$ atau $6,245 > 2,045$ dan nilai signifikasi $< 0,05$ maka variabel X4 (Penanaman Modal Investasi dalam Negeri) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Variabel Dependen (Y).

➤ Uji Simultan F

Tabel 5. ANOVA^a

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.557E+12	4	1.6391E+12	154.339	.000 ^b
	Residual	3.08E+11	29	1.062E+10		
	Total	6.865E+12	33			

Sumber: Hasil olah data SPSS 25

Rumus F Tabel : $F = k;n-k = F \text{ Tabel}$

Maka perhitungan Uji Simultan F sebagai berikut:

$4;34-4=4;30 = F \text{ tabel } (2,69)$

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa F hitung $> F \text{ tabel}$ atau $154,339 > 2,69$ dan nilai signifikasinya $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa Variabel X atau Variabel Independen (Jumlah penduduk,

Dari tabel diatas, terlihat bahwa nilai t hitung dari variabel tenaga kerja memiliki nilai sebesar 2,654 maka dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung $> t \text{ tabel}$ atau $2,654 > 2,045$ dan nilai signifikasinya $< 0,05$ maka variabel X2 (

tenaga Tenaga kerja, Penanaman Modal Asing dan Penanaman Modal dalam Negeri) secara simultan (Bersama-sama) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Variabel Dependen (Y).

➤ Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6. Model Summary^b

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.960 ^a	.922	.909	42323.068

Sumber: Hasil olah data SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai R Square atau Koefisien Determinasi sebesar 0,922 maka variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen sebesar 92,2%.

KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil Analisis Data maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

Secara Parsial, Jumlah penduduk tidak memiliki Pengaruh yang signifikan terhadap PDRB, sedangkan Tenaga kerja, PMA dan PMDN memiliki Pengaruh yang signifikan terhadap PDRB. Namun Secara Simultan, Variabel Independen (Jumlah Penduduk, Tenaga Kerja, PMA dan PMDN) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Variabel Y (PDRB).

Jumlah penduduk bisa menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi. PDRB menjadi salah satu indikator bagi pertumbuhan ekonomi. Bertambahnya penduduk akan memperluas pasar, dan perluasan pasar akan mempertinggi tingkat spesialisasi dalam perekonomian.

Tenaga kerja mampu mempengaruhi PDRB, hal ini disebabkan Tenaga Kerja adalah salah satu faktor produksi yang menggerakkan perekonomian.

PMA dan PMDN berpengaruh positif terhadap PDRB, PMA adalah suatu kegiatan penanaman modal untuk menjalankan unit

pada Wilayah NKRI, baik dengan memakai modal asing secara penuh maupun hubungan kerjasama dengan PMDN. Semakin bertambah Penanaman modal asing akan baik pula tingkat PDRB yang meningkatkan efisiensi pertumbuhan ekonomi. PMA adalah suatu kegiatan penanaman modal untuk menjalankan unit pada Wilayah NKRI, baik dengan memakai modal asing secara penuh maupun hubungan kerjasama dengan PMDN. Semakin bertambah Penanaman modal asing akan baik pula tingkat PDRB yang meningkatkan efisiensi pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan tampilan output SPSS model summary atau Tabel 6, besarnya R Square adalah 0,922 hal ini berarti 92,2 persen variabel dependen penyerapan PDRB dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen jumlah penduduk, tenaga kerja, PMA dan PMDN, sedangkan sisanya 7,8 persen dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain di luar model penelitian.

REFEREENSI

Jurnal

Hidayat, W. S., & Santosa, B. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PDRB KABUPATEN

DAN KOTA DI PROVINSI JAWA BARAT 2010-2015. *Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah Lembaga Penelitian Universitas Trisakti*, 5(1), 25-30

Fisabilillah, L. W. P. (2022). Analisis Pengaruh PMDN dan PMA Terhadap PDRB Jawa Timur.

INDEPENDENT: Journal of Economics, 2(1), 89-100.

Wardani, W., & Kornita, S. E. (2014). Analisis pengaruh PMDN & PMA terhadap PDRB di Kabupaten Siak. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, 2(1), 1-18.

Safira, E., Syechalad M. N., Asmawati, A., & Murlida, E. (2018). Pengaruh PMDN, PMA, tenaga kerja dan luas lahan sector pertanian terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) sektpr pertanian di Provinsi Aceh. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam (Darussalam Journal of Economic Perspec*, 4(1), 109-117.

Darma, B. (2021). Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tebo Tahun 2016-2017. *Citra Ekonomi*, 2(1), 86-92.

Disertasi

Afia, E. N., & SUGIYANTO, F.X. (2010). *Pengaruh Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri, Dan Belanja Modal Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Jawa Tengah* (Doctoral dissertation, UNDIP: Fakultas Ekonomika dan Bisnis).

JOHAN, A. (2022). *PENGARUH PENANAMAN MODAL ASING (PMA), PENANAMAN MODAL DALAM NEGRI (PMDN), DAN TENAGA KERJA TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) DALAM PRESPEKTIF ISLAM DI PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2010-2018* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).

Tesis

Rustiono, Deddy. 2008. *Analisa Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Propinsi Jawa Tengah*. Tesis Program Studi Magister Ilmu Ekonomi & Studi Pembangunan Universitas Diponegoro, Juli.

Novita Linda Sitompul, 2007. *Analisis Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja terhadap PDRB Sumatera Utara*, Medan: Sekolah Pasca Sarjana Universitas Sumatera Utara.

Undang-undang

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA, NOMOR 6 TAHUN 1968.

Internet:

(bps, 2020-2022)

bps. (2020-2022, januari-desember). *data produk domestik regiona bruto (milyar rupiah), 2020-2022*. Retrieved from bps.com: <https://www.bps.go.id/indicator/52/286/1/-seri-2010-produk-domestik-regional-bruto-.html>

(bps, jumlah Penduduk Hasil Proyeksi Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (Ribu Jiwa), 2018-2020)

bps. (2018-2020). *jumlah Penduduk Hasil Proyeksi Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (Ribu Jiwa)*. Retrieved from bps.com: <https://www.bps.go.id/indicator/12/1886/1/jumlah-penduduk-hasil-proyeksi-menurut-provinsi-dan-jenis-kelamin.html>

(bps, Jumlah Tenaga Kerja Menurut Provinsi (Orang), 2019-2021)

bps. (2019-2021). *Jumlah Tenaga Kerja Menurut Provinsi (Orang)*. Retrieved from <https://www.bps.go.id/indicator/170/441/1/jumlah-tenaga-kerja-menurut-provinsi.html>

(bps, realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Provinsi (Proyek) (Unit), 2020-2022)

bps. (2020-2022). *realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Provinsi (Proyek) (Unit)*. Retrieved from bps.com: <https://www.bps.go.id/indicator/13/794/1/realisasi-investasi-penanaman-modal-dalam-negeri-menurut-provinsi-proyek-.html>

(bps, Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Provinsi (Juta US\$), 2020-2022)

bps. (2020-2022). *Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Provinsi (Juta US\$)*. Retrieved from bps.com: <https://www.bps.go.id/indicator/13/1840/1/realisasi-investasi-penanaman-modal-luar-negeri-menurut-provinsi.html>

(bps, Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Provinsi (Investasi) (Milyar Rupiah), 2020-2022)

bps. (2020-2022). *Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Provinsi (Investasi) (Milyar Rupiah)*. Retrieved from bps.com: <https://www.bps.go.id/indicator/13/793/1/realisasi-investasi-penanaman-modal-dalam-negeri-menurut-provinsi-investasi-.html>